

Drag and Drop

1. Perubahan apa saja yang disebabkan oleh interaksi antarruang?

2. Faktor apa saja yang memengaruhi pusat pertumbuhan?

3. Apa akibat interaksi antarruang pada penggunaan lahan?

4. Jelaskan dampak positif yang didapatkan dari interaksi antarruang dalam bidang ekonomi!

5. Apakah dampak interaksi antarruang di dalam bidang pendidikan?

Penduduk desa mendapatkan fasilitas pendidikan yang sama seperti di kota, dengan ini adanya pemerataan kualitas sumber daya manusia.

Lahan digunakan untuk bidang non pertanian, yaitu:

- Pemukiman
- Industri
- Pusat perdagangan

- Pasar-pasar akan terbuka untuk mengekspor produk-produk dalam negeri
- Kesempatan SDM untuk bekerjasama dengan negara asing di dalam negeri maupun di luar negeri
- Mempermudah akses modal dari luar negeri
- Memudahkan kita untuk berinvestasi ke luar negeri dan begitu pun sebaliknya
- Dipermudah untuk mendapatkan barang-barang yang belum pernah di produksi di Indonesia

- Faktor alam
- Faktor pertumbuhan
- Faktor sosial

1. Perubahan pada penggunaan lahan
2. Perubahan orientasi pada mata pencaharian
3. Berkembangnya sarana dan prasarana
4. Perubahan sosial dan budaya
5. Perubahan komposisi penduduk

Drag and Drop

1. Wilayah mana saja yang termasuk sebaran kelompok Indo-Malayan dan wilayah Indo-Australian?

2. Apa yang dimaksud dengan Garis Weber dan Garis Wallace?

3. Mengapa keberagaman flora dan fauna di Indonesia cukup tinggi?

4. Mengapa fauna Indonesia bagian tengah disebut fauna peralihan?

5. Sebutkan lima fauna Indonesia bagian barat yang dilindungi?

Indo-Malayan: Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali

Indo- Australian: Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua

1. Dipengaruhi oleh iklim, tanah, bentang alam (relief permukaan bumi).
2. Suhu dan curah yang besar yang memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan.
3. Makin banyak air yang tersedia, makin banyak tumbuhan yang tumbuh, makin banyak pula hewan yang hidup di daerah tersebut.

Harimau, badak, orang utan, banteng, dan burung elang jawa.

Garis Wallace adalah garis pembagi wilayah sebaran flora dan fauna yang dilakukan berdasarkan adanya perbedaan ciri hewan bagian timur dan barat di Indonesia. Sedangkan, Garis Weber menjadi dua bagian, yaitu bagian tengah dan timur.

1. Fauna tipe peralihan, umumnya, terpusat dalam satu wilayah saja dan tidak tersebar di bagian lain, yaitu Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara.
2. Memiliki ciri-ciri fisik campuran antara tipe Asiatis dan Australis.
3. Bersifat khas atau endemis, hanya terdapat di suatu wilayah.